Nama : Novita Anggarwati

NPM : 2113053200

Kelas : 4 E

Mata Kuliah : Pembejalaran PKn SD

Dosen Pengampu : Dayu Rika Perdana, M.Pd.

KUIS

1. Berikan Pemahaman kalian mengenai Konsep Nilai, Moral dan Norma yang dikaitkan dengan tema pada mata pelajaran lain.

Jawab:

Menurut pemahaman saya mengenai Konsep Nilai, Moral dan Norma yang dikaitkan dengan tema pada mata pelajaran lain adalah merupakan suatu ajaran yang saling berkaitan untuk menentukan baik atau buruknya susatu yang berkaitan dengan kehidupan manusia. Keterkaitan antara konsep nilai, moral dan norma disebabkan adanya tujuan dalam suatu pembelajaran mengarahkan seseorang agar memiliki pola pikir, sikap, dan perilaku yang baik secara individu maupun kelompok dalam hidup berbangsa atau bernegara.

Misal, dalam satu tema memuat lima mata pelajaran, yaitu Bahasa Indonesia, IPS, IPA, SBdP, dan PPKn. Contohnya PPKn merupakan mata pelajaran berfungsi sebagai pendidikan nilai yang karena mensosialisasikan dan menginternalisasikan nila-nilai pancasila atau budaya bangsa melalui pembelajaran yang di lakukan dalam lingkup sekolah dalam hidup bermasyarakat, berbangsa, maupun bernegara, nilai pancasila merupakan standar hidup bangsa yang berideologi pancasila dan dianjurkan disekolah-sekolah. Selain itu, dalam lingkup mengandung unsur estetik, yang di mana anak seusia sekolah dasar telah diberi nasihat tentang kerapihan dalam meletakkan barang misalnya, oleh orang tuanya. Dengan demikian, di dalam pelajaran yang ia temui saat berada di bangku sekolah, akan ia lanjutkan dan akan ia pelajari lebih

dalam lagi. Sehingga, keterpaduan antara konsep nilai, norma, dan moral akan tercapai dengan baik.

2. Jelaskan teori belajar berikut ini:

• Teori Behavioristik

Jawab:

Dalam teori ini proses belajar dikatakan berhasil apabila telah menunjukkan perubahan pada sikap peserta didik. Dalam teori ini, proses pembelajaran diartikan sebagai stimul dan respon. Stimulus yang diberikan oleh pendidik dan respon yang diterima oleh peserta didik harus selalu diperhatikan dan diukur.

Konstruktivisme

Jawab:

Menurut teori ini, pembentukan pengetahuan pada seseorang berasal dari pengalaman yang telah terjadi dalam hidupnya. Dalam teori ini, ni menekankan seseorang yang belajar memiliki tujuan untuk menemukan bakatnya, menambah pengetahuan atau teknologi, menambahkan pengetahuan yang dimilikinya, dan lain-lain yang dibutuhkan untuk mengembangkan dirinya.

Kognitif

Jawab:

Menurut teori ini, proses belajar lebih utama dari pada hasil belajarnya. Teori ini dikatakan berhasil apabila materi pelajaran dapat beradaptasi dengan baik dengan kemampuan yang dimiliki peserta didik.

• Humanistik

Jawab:

Teori ini lebih memusatkan pada pembentukan kepribadian, perubahan sikap, menganalisis fenomena sosial, dan hati nurani yang diterapkan melalui materi-materi pelajaran.

3. Dari ke 4 teori tersebut, yang paling cocok diterapkan di sekolah dasar yang mana dan berikan alasannya!

Jawab:

Menurut saya dari 4 teori di atas, yang paling cocok untuk diterapkan di sekolah dasar adalah teori konstrukvitisme. Karena dalam teori ini lebih mengumatakan peserta didik bahwa melalui proses pembelajaran dapat membentuk suatu pengalaman yang nyata. Pengalaman-pengalaman itu berupa kegiatan menciptakan pemahaman materi dari pengalaman yang sebelumnya ia dapat. Pendidik tidak hanya membagikan informasi mengenai pengetahuan saja, namun melibatkan secara penuh peserta didik agar berperan dalam aktif pembalajaran.

- 4. Pilihlah salah satu teori belajar diatas dan jabarkan hal berikut:
- Kelebihan dan kekurangannya
 - a) Kelebihan
 - Mengarahkan peserta didik agar menjadi pribadi yang mandiri, percaya diri dan mampu mengatasi masalah.
 - Membentuk peserta didik yang berani menungkapkan pendapatnya menggunakan bahasanya sendiri. Serta memberikan ruang kepada peserta didik agar dapat saling bertukar pendapat.
 - Dengan adanya proses menyimak pendapat antara peserta didik, maka akan melahirkan lingkungan pembeljaran yang kondusif.

4. Melalui pengalaman peserta didik, mereka akan belajar dari sana, sehingga peserta didik dapat memperbaiki kekurangan dalam proses belajarnya.

b) Kekurangan

- 1. Pendidik sulit membagikan contoh pengalaman pembelajaran yang nyata.
- Pendidik telha merasa nyaman dengan model pembelajaran ceramah. Sehingga sedikit kesulitan apabila beralih de dalam model pembelajaran yang lain.
- 3. Sarana prasarana yang kurang mendukung.
- 4. Banyaknya materi pelajaran yang perlu dipahami dalam kurikulum, sehingga pendidik kurang menguasai dalam berbagai materi yang akan diajarkan.
- Skenariokan teori belajar tersebut ke dalam pembelajaran di sekolah dasar

SKENERIO PEMBELAJARAN PKN

MODEL KOSTRUKTIVISME

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Materi : Kelas/Semester : I/
Alokasi Waktu :

Satuan Pendidikan : SD Negeri Panca Tunggal

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan			
		Waktu		
Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam setelah itu dilanjutkan			
	dengan membaca doa yang dipimpin oleh perwakilan peserta didik. (<i>Religius</i>)			

- Pendidik mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk menyiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan, misalnya buku peserta didik. (*Mandiri*)
- 3. Peserta didik diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya 10 menit bersama-sama. Hal ini bertujuan agar peserta didik mengetahui pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. (Nasionalisme)
- 4. Penanaman GLS (Gerakan Literasi Sekolah) yang ditujukan kepada peserta didik agar memiliki budaya membaca dan menulis. (*Literasi*)
- Pendidik menginformasikan materi yang akan dibelajarkan hari ini, yaitu "Hidup Rukun dalam Perbedaan".
- 6. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. (*Communication*)
- 7. Pendidik melakukan apresepsi:
 - a) Apakah kalian tahu apa itu hidup rukun?
 - b) Tahukah kalian jika di Indonesia memiliki banyak perbedaan?

Inti

- 1. Peserta didik dibagi kelompok dengan teman sebangkunya.
- 2. Peserta didik mengamati gambar pada buku siswa.

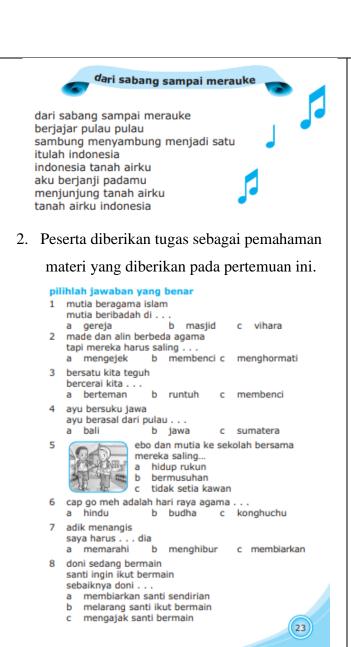


gambar 1
hidup rukun di sekolah



4. Pendidik mengajak peserta didik menyebutkan contoh hidup rukun di sekolah dan di rumah.

5. Pendidik memberikan berkelompok tugas tentang hidup rukun. kerjakan latihan berikut tuliskan kegiatan yang menunjukkan kerukunan di rumah dan sekolah kerjakan bersama teman hidup rukun hidup rukun di rumah di sekolah 6. Pendidik menjelaskan berbagai perbedaan yang ada di Indonesia. 7. Dalam menjelaskan materi perbedaan, pendidik mengajak peserta didik menyebutkan bermacammacam agama dan suku yang ada di Indonesia. 8. Setelah selesai pembahasan materi, pendidik dapat mengetes peserta didik dengan bertanya, misalnya apa saja contoh hidup rukun di rumah, suku apa saja yang ada di kelas ini, dan sebagainya. Sebelum mengakhiri pembelajaran, pendidik **Penutup** mengajak peserta didik bernyanyi lagu nasional yang berjudul "Dari Sabang Sampai Merauke". Pendidik menjelaskan bahwa lagu tersebut mengandung makna yang dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap NKRI dan menandakan sebagai bangsa negara yang baik.



- produktan kewangan egaraan kelas I
- 9 sesama teman kita harus saling . . .
 - a memusuhi c membenci
 - b menyayangi
- 10 bila kita tidak rukun kita akan . . .
 - a banyak teman c dijauhi teman
 - b disayang teman
- 3. Pendidik memberikan apresiasi berupa ucapan terima kasih karena telah mengikuti pembelajaran dengan baik.
- 4. Mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). (*Religius*)